

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. Fadhli Azhari dan Muhammad Nuryatno (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran opini audit sebagai pemoderasi pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 sampai dengan 2016. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 96 perusahaan manufaktur. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan regresi logistik.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sementara kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Opini audit tidak mampu memperkuat pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
- b. Penelitian dilakukan dengan menggunakan jenis dan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Kesamaan menggunakan variabel opini audit sebagai variabel pemoderasi.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan pengambilan sampel pada penelitian terdahulu menggunakan teknik *purposive sampling* sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan teknik sampel jenuh.
- b. Sampel penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

2. Prasetyo Widodo dan Novrida Qudsi Lutfillah (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan adanya bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan menambahkan variabel moderasi, yaitu opini audit pada barang dan perusahaan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI) di 2013 -2015. Sampel penelitian adalah 93 dengan teknik analisis data yaitu analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dan opini audit dapat memoderasi pengaruh profitabilitas pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
- b. Penelitian dilakukan dengan menggunakan jenis dan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Kesamaan menggunakan variabel opini audit sebagai variabel pemoderasi.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan variabel dimana penelitian terdahulu menggunakan variabel independen profitabilitas sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan variabel independen profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional.
- b. Sampel penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Sedangkan penelitian saat ini

menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

3. Komang Wahyu Saputra dan I Wayan Ramantha (2017)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan opini audit sebagai variabel pemoderasi. Penelitian ini dilakukan pada seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Sampel penelitian ini adalah 88 perusahaan manufaktur yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode observasi non partisipan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan uji interaksi (Moderated Regression Analysis).

Hasil analisis disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, opini audit mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dan opini audit tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu menggunakan variabel dependen Ketepatan Waktu Laporan Keuangan
- b. Penelitian dilakukan dengan menggunakan jenis dan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan yang dimaksud melainkan diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Teknik analisis yang digunakan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah analisis regresi logistik.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan pengambilan sampel pada penelitian terdahulu menggunakan teknik *purposive sampling* sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan teknik sampel jenuh.
- b. Sampel dan periode pengamatan penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

4. Al-Juaidi dan Al-Affi (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, jenis sektor, leverage, tipe auditor, laporan audit, rotasi auditor, komite audit independen dan pengalaman komite audit terhadap

ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sampel penelitian termasuk 180 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Palestina dan Amman.

Hasil Penelitian adalah umur perusahaan, laporan audit, jenis sektor, tipe audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, laporan audit, dan komite audit independen, rotasi auditor dan pengalaman audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan variabel dependen ketepatan waktu pelaporan keuangan
- b. Teknik analisis yang digunakan di dalam penelitian terdahulu dan saat ini adalah analisis regresi logistik

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu adalah penelitian saat ini meneliti pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Sedangkan penelitian terdahulu meneliti pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, jenis sektor, leverage, tipe auditor, laporan audit, rotasi auditor, komite audit independen dan pengalaman komite audit

- b. Perbedaan penelitian saat ini dilakukan di Indonesia sedangkan penelitian terdahulu dilakukan di Palestina.
- c. Perbedaan penelitian saat ini menggunakan variabel opini audit sebagai pemoderasi, sedangkan penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel moderasi.

5. I Made Dwi Marta Sanjaya dan Ni Gusti Putu Wirawati (2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dan menjelaskan pengaruh *debt to equity ratio*, profitabilitas, struktur kepemilikan pergantian auditor dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur tahun 2011-2013 di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2011-2013.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* dan pergantian auditor berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan profitabilitas, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan variabel dependen Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

- b. Teknik analisis yang digunakan di dalam penelitian terdahulu dan saat ini adalah analisis regresi logistik.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sampel dan periode pengamatan penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2011-2013. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.
- b. Perbedaan penelitian saat ini menggunakan variabel opini audit sebagai pemoderasi, sedangkan penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel moderasi.

6. Sarwono Budiyanto dan Elma Muncar Aditya (2015)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji *debt to equity*, profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, kualitas auditor dan pergantian auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama tahun 2010-2012 berjumlah 46 data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergantian auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Sedangkan *debt to equity*, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kualitas auditor tidak berpengaruh pada ketepatan waktu laporan keuangan

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan variabel dependen Ketepatan Waktu Laporan Keuangan
- b. Penelitian dilakukan dengan menggunakan jenis dan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan yang dimaksud melainkan diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Teknik analisis yang digunakan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah analisis regresi logistik.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sampel dan periode pengamatan penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.
- b. Perbedaan penelitian saat ini menggunakan variabel opini audit sebagai pemoderasi, sedangkan penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel moderasi.

7. Ida Bagus Kade Yogi Mahendra dan I Nyoman Wijana Asmara Putra (2014)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komisaris independen, kepemilikan institusional, profitabilitas, likuiditas, dan

ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. Banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 92. Teknik analisis data yang digunakan untuk memecahkan masalah tersebut yaitu analisis logistik biner.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa komisaris independen, kepemilikan institusional, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
- b. Penelitian dilakukan dengan menggunakan jenis dan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan yang dimaksud melainkan diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sampel dan periode pengamatan penelitian terdahulu adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012. Sedangkan penelitian

saat ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

- b. Perbedaan penelitian saat ini menggunakan variabel opini audit sebagai pemoderasi, sedangkan penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel moderasi.

8. Stepvanny Margaretta dan Gatot Soepriyanto (2012)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor yang mempengaruhi keterlambatan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan, antara lain IFRS (*International Financial Reporting Standards*), ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran kantor akuntan publik, opini audit, dan kompleksitas. Peneliti mengambil 89 perusahaan manufaktur dari industri berbeda yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun berturut-turut, yaitu 2008, 2009, dan 2010. Jadi jumlah sampel keseluruhan yang menjadi bahan pertimbangan peneliti adalah 267 laporan keuangan. Analisis data yang digunakan adalah regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan IFRS, profitabilitas, ukuran KAP, opini audit, dan kompleksitas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Akhirnya, faktor yang menyebabkan efek signifikan dari keterlambatan waktu pengajuan laporan keuangan adalah ukuran perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Teknik analisis yang digunakan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi logistik.
- b. Penelitian dilakukan dengan menggunakan jenis dan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan yang dimaksud melainkan diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sampel dan periode pengamatan penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.
- b. Perbedaan penelitian saat ini menggunakan variabel opini audit sebagai pemoderasi, sedangkan penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel moderasi.

9. Ibadin Izilin Mavis, Izedonmi Famous dan Ibadin Peter Okoeguale (2012)

Penelitian ini telah dilakukan untuk menguji secara empiris hubungan antara variabel *corporate governance* (di proksikan dengan audit delay), variabel atribut perusahaan (di proksikan dengan ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan audit) dan variabel *corporate governance mechanism* (di proksikan dengan dewan independensi dan ukuran dewan)

terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di negara Nigeria. Menggunakan sampel dari 118 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Nigeria (NSE).

Hasil dari penelitian ini adalah variabel dewan independensi, ukuran dewan, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan audit, dan audit delay berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di negara Nigeria.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan variabel dependen ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Kesamaan menggunakan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan di dalam penelitian

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan penelitian saat ini dilakukan di Indonesia dan penelitian terdahulu dilakukan di Nigeria.
- b. Perbedaan penelitian saat ini menggunakan variabel opini audit sebagai pemoderasi, sedangkan penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel moderasi.

10. Abdul Kadir (2011)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Gearing Ratio*, Item Luar Biasa, Usia Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Perusahaan Manufaktur Pelaporan Keuangan yang terdaftar di BEJ terhadap Ketepatan Waktu Perusahaan Manufaktur Pelaporan Keuangan. Sampel yang digunakan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEJ tahun 2005 dan 2006. Analisis data dilakukan dengan *Logistic Regression* oleh program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, *rasio gearing*, pos-pos luar biasa, umur perusahaan secara statistis tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional secara statistik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyerahan laporan keuangan

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
- b. Penelitian dilakukan dengan menggunakan jenis dan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan yang dimaksud melainkan diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sampel dan periode pengamatan penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ tahun 2005-2006. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.
- b. Perbedaan penelitian saat ini menggunakan variabel opini audit sebagai pemoderasi, sedangkan penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel moderasi.



TABEL 2.1
MATRIKS PENELITIAN TERDAHULU

No	Peneliti	Variabel Dependen : Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan					
		ROA	SIZE	KI	Variabel Moderasi : Opini Audit		
					ROA	SIZE	KI
1	Azhari & Nuryanto (2019)	B	B	TB	TB	TB	TB
2	Widodo & Lutfillah (2018)	B			B		
3	Saputra & Ramantha (2017)	TB	B		B	TB	
4	Al-Juaidi & Al-Affi (2016)		TB				
5	Sanjaya & Wirawati (2016)	B	B				
6	Budiyanto & Aditya (2015)	TB	TB				
7	Mahendra & Putra (2014)	B	TB	B			
8	Margaretta & Soepriyanto (2012)		TB				
9	Ibadin <i>et al</i> (2012)	TB	TB				
10	Kadir (2011)	TB	TB	B			

Sumber : diolah

Keterangan :

TB : Tidak Berpengaruh

B : Berpengaruh

2.2 Landasan Teori

Pada landasan teori ini menjelaskan tentang berbagai teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti serta akan digunakan sebagai landasar penyusunan hipotesis serta analisisnya.

2.2.1 Teori Agensi

Teori agensi merupakan suatu teori yang menjelaskan hubungan antara agen sebagai pihak yang mengelola perusahaan dan prinsipal sebagai pihak pemilik keduanya terikat dalam sebuah kontrak. Pemilik adalah pihak yang melakukan evaluasi terhadap informasi dan agen adalah sebagai pihak yang menjalankan kegiatan manajemen dan mengambil keputusan (Jensen dan Meckling, 1976).

Teori keagenan menyatakan bahwa perusahaan dapat dipandang sebagai serangkaian kontrak antar berbagai pihak. Menurut Irmani dkk (2017) ada tiga bentuk kontrak yang menjadi topik bahasan di manajemen keuangan yakni sebagai berikut :

1. Pemilik versus Manajemen

Manajemen sebagai agen dari pemilik akan menjalankan tugas dan wewenang yang telah diberikan secara optimal jika insentif (gaji, bonus maupun kesejahteraan lain) yang diterima sesuai dengan yang diharapkan.

Dimana pemenuhan manajemen tersebut akan berdampak pada biaya yang dapat mengurangi laba perusahaan sehingga bagian laba dari pemilik akan berkurang pula. Hal ini akan menimbulkan konflik kepentingan antara pemilik dengan manajemen.

2. *Stockholder versus Debtholder/Creditors*

Pemilihan sumber pembiayaan dengan menggunakan hutang akan menimbulkan konflik kepentingan antara pemilik dengan kreditur. Hal ini disebabkan karena penggunaan sumber pembiayaan dengan hutang akan menimbulkan biaya bunga, dimana peringkat biaya bunga ini akan mengurangi laba yang tersedia bagi pemegang saham.

3. Konflik antara pemegang saham mayoritas dan minoritas

Umumnya perusahaan di Indonesia hanya menjual bagian kecil dari sahamnya kepada publik. Dengan demikian pemilik atau pendiri perusahaan masih memiliki porsi yang besar atas kepemilikan saham.

Hubungan keagenan terkadang menimbulkan masalah antara manajer dan pemegang saham, hal ini memicu perusahaan untuk mengeluarkan biaya keagenan (*agency cost*). Biaya keagenan adalah biaya yang timbul karena terjadinya konflik kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajemen. Biaya keagenan dapat bersifat tidak langsung seperti hilangnya kesempatan memperoleh keuntungan (*opportunity cost*) dan biaya yang bersifat langsung. Biaya keagenan yang bersifat langsung dapat berupa: pertama, pengeluaran perusahaan yang bermanfaat bagi manajemen tetapi merupakan biaya bagi pemegang saham, dan kedua, berupa pengeluaran biaya terkait dengan kebutuhan untuk pengawasan dan monitoring terhadap pihak manajemen (Sudana, 2011:13).

2.2.2 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu didefinisikan sebagai suatu pemanfaatan informasi oleh pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk

mengambil keputusan. Informasi dikatakan tidak relevan jika tidak tepat waktu. Ketepatan waktu tidak menjamin relevansi, akan tetapi relevansi tidak akan tercapai tanpa tepat waktu. Jadi informasi mengenai kondisi dan posisi perusahaan harus secara tepat waktu dan tepat waktu sampai ke pemakai laporan keuangan. Laporan keuangan yang tepat waktu akan lebih berguna dari pada yang tidak tepat waktu. Selain informasi yang relevan tersedia lebih cepat, mampu meningkatkan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan, dan kurangnya ketepatan waktu dapat mengurangi informasi dari kegunaannya (Kieso *et al*, 2011:47) di dalam PSAK menyebutkan jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Ketepatan waktu adalah salah satu aspek penting agar laporan keuangan yang disampaikan menjadi informasi relevan (Clatworthy, 2010). Spence (1973) Penyajian laporan keuangan adalah sinyal dari perusahaan untuk memberikan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh investor (Spence, 1973), selain juga dapat mengurangi asimetri informasi (Kim dan Verrechia, 1994). Oleh karena itu, perusahaan diharapkan untuk tidak menunda penyajian laporan keuangannya agar informasi dalam laporan keuangan tidak kehilangan manfaatnya dalam pengambilan keputusan. Hal ini dikarenakan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menjadi elemen penting bagi pengguna informasi laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi (Ayemere dan Elijah, 2015).

Dalam Peraturan Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor KEP-346/BL/2011 laporan keuangan tahunan wajib disajikan secara perbandingan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan dan laporan keuangan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK serta diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Ketika keterlambatan pelaporan keuangan terjadi maka informasi yang diberikan sudah tidak relevan sehingga tidak dapat bermanfaat bagi para penggunanya. Dalam PSAK 1 tahun 2013 tertera tujuan laporan keuangan, tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

2.2.3 Profitabilitas

Menurut Azhari & Nuryanto (2019:6) Profitabilitas adalah salah satu indikator keberhasilan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Pengertian yang sama disampaikan oleh Kasmir (2012:196) Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

Rasio profitabilitas memiliki manfaat tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Menurut Kasmir (2012:197-198), tujuan dan manfaat yang diperoleh dari penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan adalah sebagai berikut :

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri

Profitabilitas mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin

2.2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah aset yang terdiri dari biaya-biaya yang dapat diperkirakan akan memberikan manfaat ekonomi dimasa yang akan datang. Ukuran perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh kompleksitas operasional, intensitas transaksi perusahaan, dan variabilitas yang tentunya akan berpengaruh terhadap kecepatan dalam penyampaian laporan keuangan kepada publik. Ukuran perusahaan lebih disebabkan oleh ketersediaan informasi yang telah dipublikasi.

Ukuran perusahaan menunjukkan informasi yang terdapat didalam perusahaan tersebut. Perusahaan dengan skala besar juga lebih banyak diperhatikan oleh masyarakat umum atau emiten dibandingkan dengan perusahaan skala kecil. Oleh karena itu perusahaan dengan skala besar cenderung untuk menjaga *image* perusahaan dalam pandangan masyarakat (Marthani, 2013:06). Hal ini disebabkan ukuran perusahaan yang besar memiliki kumpulan informasi yang mudah dipahami, relevan, dan dapat diandalkan. Jumlah informasi yang terpublikasi untuk perusahaan mengalami kenaikan seiring dengan ukuran perusahaan (Srimindarti, 2008)

Tingkat perusahaan dengan skala besar juga memiliki sistem pengendalian manajemen yang kompeten sehingga pihak manajemen akan patuh dan lebih teliti pada aturan yang telah dibuat oleh perusahaan, dan manajemen akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga

kerja, dan sebagainya (Azahri dan Nuryanto, 2019:6). Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Semakin besar total nilai aset maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak total penjualan maka akan semakin banyak perputaran uang, dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula masyarakat mengenal perusahaan tersebut. Dalam penelitian Azhari & Nuryanto (2019:6), variabel ukuran perusahaan diukur menggunakan *natural log of total asset*.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$

2.2.5 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional menggambarkan keadaan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi lainnya. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham di perusahaan yang dimiliki oleh lembaga keuangan non bank yang mengelola dana atas nama orang lain. seperti perusahaan asuransi, perusahaan investasi, perusahaan reksadana, dan perusahaan dana pensiun (Loh Wenny 2017). Adanya kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen, karena kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung atau menolak keberadaan manajemen. Perusahaan dengan kepemilikan institusional yang besar (lebih dari 5%) mengindikasikan kemampuan memonitoring manajemen, semakin besar kepemilikan institusional semakin kuat kontrol terhadap perusahaan dan semakin efisien pemanfaatan asset perusahaan. Demikian proporsi kepemilikan institusional dapat bertindak sebagai pencegah pemborosan yang dilakukan oleh pihak manajemen. Hal ini berarti semakin besar

persentase saham yang dimiliki oleh institusional akan membuat usaha monitoring semakin efektif karena mengendalikan perilaku *opportunistic* oleh manajer. Tindakan monitoring tersebut akan mengurangi *agency cost* karena memungkinkan perusahaan menggunakan hutang relatif cukup rendah. Dalam penelitian Azhari & Nuryanto (2019:6), variabel kepemilikan institusional diukur menggunakan:

$$KI = \frac{\text{total saham institusi}}{\text{total saham yang beredar}}$$

2.2.6 Opini Audit

Opini audit adalah pendapat akuntan publik atau auditor independen atas laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diauditnya. Menurut Sukrisno (2004 : 75), ada lima jenis pendapat akuntan, yaitu: (1) Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, (2) Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan yang Ditambahkan dalam Laporan Audit Bentuk Baku , (3) Pendapat Wajar Dengan Pengecualian, (4) Pendapat Tidak Wajar, dan (5) Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat.

Perusahaan yang mendapatkan *unqualified opinion* menganggap bahwa ini adalah berita baik, sehingga perusahaan cenderung akan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Sedangkan perusahaan yang memperoleh selain dari *unqualified opinion* menganggap bahwa ini merupakan berita buruk sehingga memiliki kecenderungan menyampaikan laporan keuangan tidak tepat waktu. Opini audit diukur menggunakan variabel dummy. Kategori perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*

opinion) dari auditor diberi nilai dummy 1 dan kategori perusahaan yang mendapat opini selain *unqualified opinion* diberi nilai dummy 0.

2.3 Pengaruh Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Suatu perusahaan dengan profitabilitas tinggi merupakan suatu sinyal yang bagus, maka hal ini menjadi berita baik dan perusahaan cenderung untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak manajemen perusahaan lebih mengetahui informasi mengenai internal perusahaan dan prospek perusahaan dimasa depan. Pihak manajemen harus memberikan informasi atau sinyal kepada *stakeholder* baik sinyal baik atau sinyal buruk.

Profitabilitas yang tinggi akan mempengaruhi perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hal ini didukung oleh penelitian Mahendra dan Putra (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal ini dikarenakan semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan tersebut mengandung berita baik (*good news*), ini menandakan kemampuan perusahaan untuk cenderung segera mungkin

mempublikasikan laporan keuangannya ke pasar modal sehingga berita ini dapat diterima oleh pengguna informasi keuangan.

Hal ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiyanto dan Aditya (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal ini dikarenakan tidak ada kecenderungan bagi perusahaan yang mengalami kerugian akan terlambat atau tidak tepat waktu. Begitu juga sebaliknya bahwa tidak ada kecenderungan bagi perusahaan mengalami keuntungan akan tepat waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangannya. Sehingga kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan serta tidak cukup kuat untuk menjadi indikator dalam menentukan ketepatan perusahaan untuk pelaporan keuangan.

2.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Perusahaan yang memiliki total aset yang lebih besar akan menyelesaikan audit lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aset lebih kecil, hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya, staf akuntansi, dan sistem informasi yang canggih. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, yakni perusahaan besar memiliki sumber daya yang besar, sehingga perusahaan perlu dan mampu dalam membiayai penyediaan informasi untuk keperluan pengungkapan kepada pihak eksternal perusahaan. Sebaliknya, perusahaan kecil memiliki sumber daya yang relatif sedikit, sehingga perusahaan memungkinkan tidak memiliki

informasi yang siap untuk disajikan sebagaimana yang dimiliki oleh perusahaan besar, sehingga perusahaan kecil memiliki biaya tambahan yang relatif besar dalam melakukan pengungkapan informasi yang lebih lengkap.

Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tepat waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian Saputra dan Ramantha (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, karena semakin besar suatu perusahaan maka perusahaan tersebut cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, karena semakin banyak pula sumber daya, sehingga perusahaan semakin tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangannya.

Hal ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahendra dan Putra (2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan karena seberapa besar total aset yang dimiliki perusahaan tidak selalu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, karena baik perusahaan yang berukuran besar atau kecil sama-sama ingin menjaga reputasinya di depan publik. Untuk menjaga reputasi tersebut maka mereka selalu berupaya untuk mempublikasikan laporan keuangan tepat waktu.

2.3.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh pihak luar biasanya mempunyai persentase lebih dari 50 persen sehingga pemilik perusahaan

mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi kondisi dan hasil kinerja perusahaan. Dengan adanya kepemilikan institusional akan mengubah pengelolaan perusahaan. Semula pengelolaan perusahaan berjalan sesuai dengan kehendak manajemen kemudian menjadi perusahaan dengan pengawasan. Sehingga keleluasaan manajemen menjadi terbatas, dengan adanya pengawasan dari pihak luar manajemen semakin mendapat tekanan dimana pihak manajemen diharuskan untuk memberikan *good news* kepada pemilik saham pihak luar. Apabila kinerja pihak manajemen baik, maka para pemegang saham akan mendukung keberadaan manajemen, namun apabila sebaliknya manajemen memberikan kinerja yang buruk maka pemegang saham akan mengadakan pemilihan manajemen baru maupun dengan kekuatan pemilik saham dari luar akan merubah manajemen. Sehingga untuk menunjukkan kinerja yang baik, manajemen diharapkan dapat menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja perusahaan dan perubahan posisi keuangan perusahaan kepada para pemilik perusahaan yang berasal dari pihak luar secara tepat waktu.

Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin tepat waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian Mahendra dan Putra (2014) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, karena tindakan pengawasan perusahaan oleh pihak investor dapat mendorong manajer untuk memfokuskan perhatiannya terhadap kinerja perusahaan. Kepemilikan saham oleh pihak institusi mempunyai kekuatan untuk menuntut dan mewajibkan pihak manajemen agar menyampaikan informasi keuangan dengan

segera karena laporan keuangan yang diserahkan terlambat akan berpengaruh terhadap keputusan ekonomi yang akan diambil oleh pemakai informasi.

Hal ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azharri dan Nuryanto (2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan karena kurangnya pengawasan dari pihak institusi selaku pemegang saham dan pihak institusi lebih mementingkan angka dalam laporan keuangan terutama profit ketimbang waktu penyampaian laporan keuangan.

2.3.4 Opini Audit Memoderasi Hubungan Antara Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu (Dewi et al, 2016). Laporan keuangan yang mendapat opini audit wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) cenderung akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena *unqualified opinion* merupakan *good news* dari auditor sehingga auditor tidak perlu melakukan prosedur tambahan dalam proses auditnya. Sebaliknya perusahaan akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya apabila menerima opini selain *unqualified opinion* karena hal tersebut dianggap sebagai berita buruk (*bad news*). Profitabilitas yang tinggi serta opini audit *unqualified opinion* dapat menambah percaya diri perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hal ini sesuai dengan

penelitian yang dilakukan oleh Saputra dan Ramantha (2017) bahwa opini audit mampu memperkuat pengaruh positif profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.3.5 Opini Audit Memoderasi Hubungan Antara Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Perusahaan yang memiliki aset yang lebih besar melaporkan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset yang lebih kecil (Sanjaya & Wirawati, 2016). Perusahaan yang memiliki sumber daya (aset) yang besar memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi, adanya pengawasan dari investor, regulator dan sorotan masyarakat, maka hal ini memungkinkan perusahaan untuk melaporkan keuangan auditanya lebih cepat ke publik.

Perusahaan besar yang laporan keuangannya mendapat opini *unqualified opinion* dari auditor independen akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu karena perusahaan besar mendapat perhatian khusus dari para stakeholder. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahendra dan Putra (2014) bahwa perusahaan yang memperoleh opini selain *unqualified opinion* cenderung lebih lama untuk menyampaikan laporan keuangan dibandingkan perusahaan yang memperoleh opini *unqualified opinion*. Oleh karena itu, perusahaan besar saja tidak cukup menjamin akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, melainkan perusahaan harus mendapat opini *unqualified opinion* agar semakin tepat waktu.

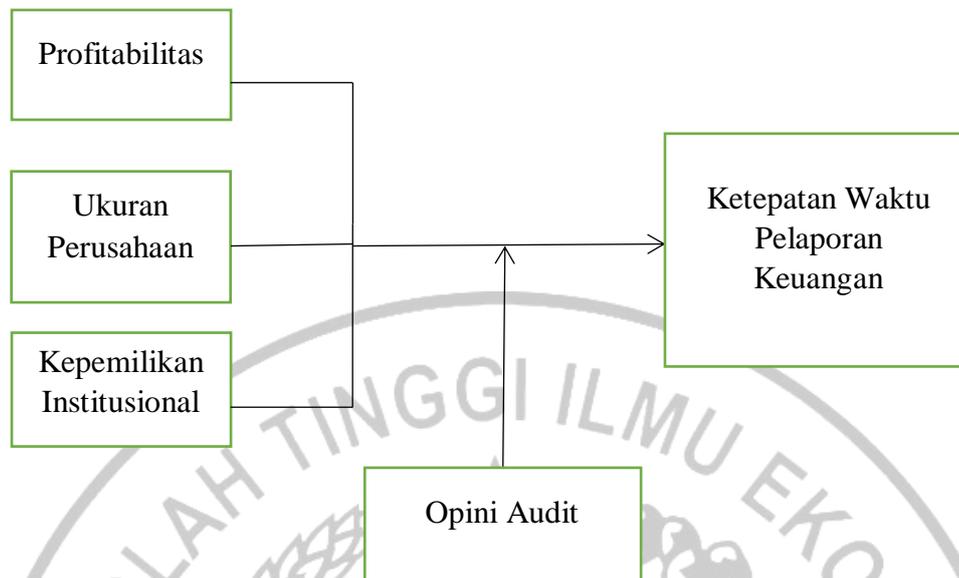
2.3.6 Opini Audit Memoderasi Hubungan Antara Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Kepemilikan institusional merupakan pemegang saham terbesar sehingga memungkinkan untuk melakukan monitoring terhadap manajemen. Penyusunan laporan keuangan dipengaruhi oleh kepemilikan modal oleh pihak luar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Azharri dan Nuryanto (2019) bahwa ada hubungan antara kepemilikan institusional dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan hasil penelitian Mahendra dan Putra (2014) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Perusahaan yang dimiliki oleh institusi dan mendapat opini audit *unqualified opinion* dalam laporan keuangannya akan berusaha mempercepat penerbitan laporan keuangan, karena itu adalah berita baik buat pemegang saham. Selain itu, tekanan dari pemegang saham mayoritas membuat perusahaan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Perusahaan yang memperoleh *opini unqualified* opinion dari auditor independen cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian ini adalah mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional dengan opini audit sebagai moderasi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik hipotesis berikut :

- H1 : Opini audit memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.
- H2 : Opini audit memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.
- H3 : Opini audit memoderasi pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.